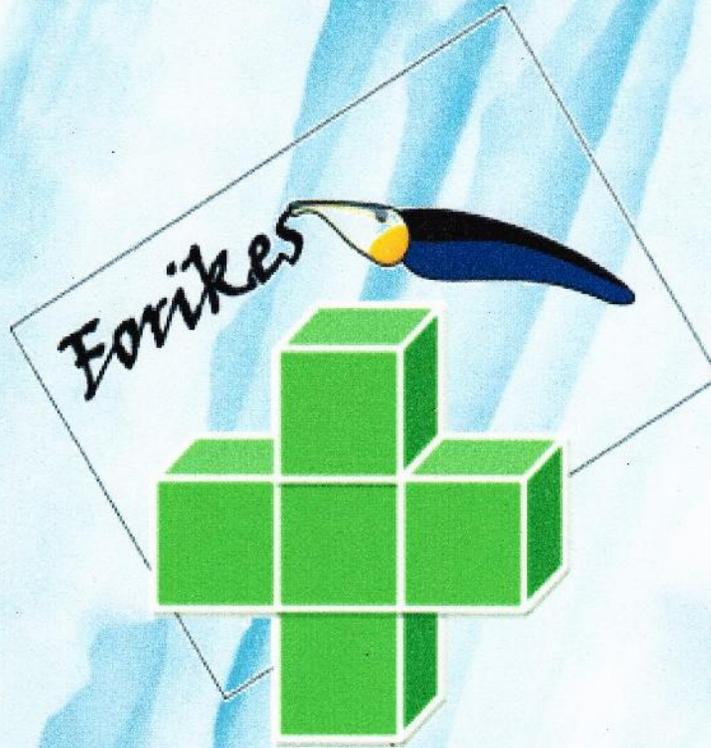


ISSN: 2086 – 3098

**JURNAL PENELITIAN KESEHATAN**  
**SUARA FORIKES**



**DITERBITKAN OLEH:**  
**FORUM ILMIAH KESEHATAN**

**Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes**

**Volume: VI, Nomor: 2**

**Halaman: 59 - 110**

**April 2015**

**ISSN: 2086-3098**

## DAFTAR JUDUL

No	Judul dan Penulis	Halaman
1	PENGARUH PEMBERIAN MATERI BUKU KIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KADER DALAM PENAPISAN IBU HAMIL BERESIKO DI DESA KEMAWI PUSKESMAS SUMOWONO, SEMARANG Atik Mawarni	59 - 63
2	HUBUNGAN DISMENORE DENGAN KINERJA (PRESTASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR) MAHASISWI D III KEBIDANAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO Rona Riasma Oktobriarani, Hadyana Sukandar, Vita Murniati Tarawan	64 - 70
3	HUBUNGAN PENGETAHUAN KADER JUMANTIK TERHADAP PREVALENSI DBD DI KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2014 Rustam Aji	71 - 76
4	KEMATIAN BAYI DITINJAU DARI SEGI PEKERJAAN DI PABRIK ROKOK DAN INDIKATOR PERILAKU HIDUP BERSIH SEHAT Lailatul Mustaghfiroh	77 - 82
5	PEMANFAATAN HANDPHONE SEBAGAI PENGINGAT WAKTU MENYIKAT GIGI ANAK SDN 060871 KRAKATAU MEDAN TAHUN 2014 Ety Sofia Ramadhan	83 - 86
6	KONDISI LINGKUNGAN DAN PERILAKU KESEHATAN MASYARAKAT PASCA KLB LEPTOSPIROSIS DI KELURAHAN RONGTENGGAH KECAMATAN SAMPANG KABUPATEN SAMPANG Rafika, Marlik	87 - 90
7	HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENANGANAN DISMENORHOE DI MTS MUHAMMADIYAH 25 MARUBUN JAYA KOTA PEMATANGSIANTAR Dodoh Khodijah	91 - 94
8	PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN KEIKUTSERTAAN IBU DALAM KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS KOTA TARAKAN Yuni Retnowati, Yoni Fuadah, Ardini S. Raksanagara	95 - 101
9	KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM STIMULASI, DETEKSI DAN INTERVENSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK MENURUT PERSEPSI ORANG TUA MURID Tutie Herlina, Budi Joko Santosa, Rudiati	102 - 107
10	HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT III PRODI D3 KEBIDANAN STIKES HANG TUAH PEKANBARU Ani Triana	108 - 110

**PEMANFAATAN HANDPHONE SEBAGAI  
PENGINGAT WAKTU MENYIKAT GIGI  
ANAK SDN 060871 KRAKATAU MEDAN  
TAHUN 2014**

Ety Sofia Ramadhan  
(Jurusan Keperawatan Gigi,  
Poltekkes Kemenkes Medan)

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Handphone (HP) sudah menjadi barang yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat dan sudah menjadi suatu kebutuhan bagi sebagian besar masyarakat. Manfaat HP adalah mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, memperluas jaringan persahabatan dan salah satu fitur di dalamnya bisa digunakan sebagai pengingat (alarm). Alarm secara umum dapat didefinisikan sebagai bunyi peringatan atau pemberitahuan. Bunyi alarm dapat disesuaikan dengan keinginan pemilik HP. Kegunaan alarm pada HP adalah untuk mengingatkan pemilik akan suatu jadwal ataupun memperingatkan pada jam-jam tertentu. Dalam penelitian ini alarm akan digunakan sebagai pengingat waktu menyikat gigi yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan HP sebagai pengingat waktu menyikat gigi anak SD Negeri 060871 Krakatau Medan Tahun 2014. **Metode:** Sampel penelitian ini sebesar 30 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan rancangan cross sectional. **Hasil:** Berdasarkan uji yang dilakukan ( $X^2$ ) diperoleh hasil ada pemanfaatan HP sebagai media komunikasi bagi anak dalam memperbaiki waktu dan frekuensi menyikat gigi dimana nilai  $p = 0.000$  ( $H_0$  ditolak jika  $p < 0,05$ ) atau ( $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel), dengan nilai  $X^2$  hitung =  $17.637^a > X^2$  tabel = 5,991. **Kesimpulan:** Handphone bisa dimanfaatkan sebagai media komunikasi bagi anak dalam memperbaiki waktu dan frekuensi menyikat gigi.

**Kata Kunci:**  
Handphone, waktu menyikat gigi

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun demikian, walaupun pada awalnya diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif, disisi lain juga memungkinkan digunakan untuk hal negatif.

Dalam kenyataan yang ada sekarang ini tak dapat kita pungkiri lagi semua hal yang ada disekitar kita telah dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Yang mana semua itu akan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan perilaku-perilaku dan kepribadian manusia.

Produk teknologi yang saat ini lagi marak adalah handphone atau yang sering disebut dengan HP. Handphone mampu memperpendek jarak yang jauh, sehingga dapat saling berkomunikasi pada saat bersamaan dan kapan saja.

Di zaman serba teknologi seperti sekarang ini, handphone atau ponsel bukanlah barang asing bagi siapapun karena anak-anak kecil pun sudah banyak yang bermain dengan handphone bahkan sudah menjadi barang obralan yang dijual di berbagai counter dan toko handphone sudah seperti kacang goreng yang ditawarkan dengan harga begitu murah karena saking mudahnya handphone dijual sehingga makin banyak pengguna handphone mulai dari kalangan atas sampai para pengangguran.

Penggunaan HP dalam dunia pendidikan merupakan sebuah permasalahan yang perlu dikaji secara mendalam karena dalam pikiran kita sepertinya HP hanya berguna untuk menyampaikan Short Message Service (SMS), mendengarkan musik, menonton tayangan audiovisual, dan game. Tak ada manfaat yang berarti sehingga harus dilarang untuk dibawa dan dipergunakan siswa di lingkungan sekolah. Sebenarnya, HP juga dapat bermanfaat bagi kalangan pelajar jika digunakan untuk kepentingan belajar.

Indonesia saat ini memiliki penduduk lebih dari 248 juta jiwa, terbanyak keempat sedunia. Meski demikian, baru 45 juta yang

masuk kategori kelas menengah atas versi Bank Dunia. Sementara Badan Pusat Statistik melansir warga miskin per Maret 2012 mencapai 29,15 juta jiwa. Sisanya adalah penduduk dengan daya beli di antara dua kelas sosial tersebut. Meski mayoritas warga negara ini kondisi keuangannya "tangung", kebutuhan pokok tidak lagi didominasi sandang, pangan, dan papan seperti zaman Orde Baru. Terbukti kebutuhan berkomunikasi menjadi salah satu yang dicari masyarakat. Indikatornya yang paling jelas terlihat adalah penjualan telepon seluler. Pada triwulan III tahun ini saja, 15,1 juta unit ponsel dikapalkan ke Tanah Air. Tanda permintaan alat komunikasi nirkabel itu sangat diminati masyarakat. Indonesia rupanya punya banyak saingan untuk disebut sebagai negara yang rakyatnya gemar membeli ponsel. Dari analisis Dinas Rahasia Amerika Serikat (Central Intelligence Agency), Indonesia baru berada di urutan kelima sejagat yang warganya gandrung pada ponsel. CIA mencatat ada 236.800.000 pelanggan seluler di Tanah Air. Sedangkan untuk wilayah Medan berdasarkan survei jumlah penduduk 2.122.804 pada tahun 2013 penjualan HP Andromax meningkat tajam di Medan. Bahkan dari pantauan Smartfren, setiap orang pengguna HP di Medan, rata-rata memiliki dua unit HP, salah satunya pasti HP Andromax. sebagian besar pemakai HP Andromax ini kalangan remaja. Dan pada lokasi penelitian di Krakatau Medan berdasarkan hasil penelitian, siswa tersebut di dalam salah satu anggota keluarganya ada mempunyai HP.

Manfaat HP adalah mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, memperluas jaringan persahabatan dan salah satu fitur di dalamnya bisa digunakan sebagai pengingat (alarm). Alarm secara umum dapat didefinisikan sebagai bunyi peringatan atau pemberitahuan. Fitur alarm yang ada di HP lebih sering di manfaatkan orang daripada jam weker pada zaman sekarang. Bunyi alarm dapat disesuaikan dengan keinginan pemilik HP. Kegunaan alarm pada HP adalah untuk mengingatkan pemilik akan suatu jadwal ataupun memperingatkan pada jam-jam tertentu. Dalam penelitian ini alarm akan digunakan sebagai pengingat waktu menyikat gigi yang tepat.

Menurut data Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan (RISKESDAS) 2007, secara Nasional proporsi masyarakat yang menyikat gigi setiap hari dua kali sehari tetapi di waktu mandi pagi dan sore adalah 90,7%. Sedangkan yang melakukannya di

saat yang tepat yaitu setelah sarapan pagi hanya sebesar 12,6% dan malam sebelum tidur hanya 28,7%.

Hasil survei pertama secara spesifik yang dilakukan Unilever melibatkan 165 keluarga di Jakarta selama 3 minggu untuk mengukur kapan/waktu, frekuensi dan lamanya masyarakat menyikat gigi. Hasil survei memperlihatkan data mengejutkan bahwa sekitar 46% responden menyikat giginya hanya sekali sehari dengan frekuensi terbanyak dilakukan di pagi hari saat mandi. Didapatkan pula bahwa frekuensi rata-rata ibu menyikat gigi 1,5 kali sehari dan anak hanya 1,3 kali dengan waktu rata-rata menyikat gigi kurang dari 2 menit. Survei kedua adalah dengan metode online yang dilakukan Unilever secara global di 4 negara yaitu: Perancis, India, Italia dan Indonesia, untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi dan menjaga kesehatan gigi dan mulut secara umum. Survei ini melibatkan 1.634 responden, yang terdiri dari anak (usia 8-12 tahun) dan orang tua. Tidak kalah mengejutkannya, secara global didapatkan bahwa 71% orang tua dan 74% anak tidak menyikat gigi di malam hari. Di Indonesia angka ini lebih tinggi, yaitu 79% orang tua dan 85% anak tidak menyikat gigi di malam hari sebelum tidur. Hal lain, frekuensi anak tidak menyikat gigi di malam hari lebih tinggi daripada orangtua. Orang tua di semua negara menyikat gigi lebih lama dibandingkan anak-anak. Di Italia, India dan Indonesia, sekitar 50% anak menyikat gigi selama satu menit atau kurang.

Survei awal pada populasi siswa SDN 060871 Krakatau Medan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 292 siswa tidak menyikat gigi tepat waktu dan biasanya menyikat gigi pada waktu mandi. Faktor penyebab dari hal tersebut tidak ada yang mengingatkan mereka menyikat gigi tepat waktu.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan HP sebagai pengingat waktu menyikat gigi anak SD Negeri 060871 Krakatau Medan Tahun 2014.

## METODE PENELITIAN

### Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan HP sebagai pengingat waktu menyikat gigi anak SD Negeri 060871 Krakatau Medan Tahun 2014.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sampai kelas V SD Negeri 060871 Krakatau Medan (besar populasi 292 siswa). Besar sampel adalah 30 siswa yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: 1) anak umur 8-11 tahun, 2) bersedia ikut dalam penelitian dan kooperatif, dan 3) anak yang salah satu di anggota keluarganya memiliki HP yang mempunyai fitur alarm.

### Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada orangtua, tetapi terlebih dahulu dijelaskan kepada orang tua untuk membantu memantau anaknya yang sebagai sampel dalam kegiatan memanfaatkan HP untuk mengingatkan waktu sikat gigi anaknya dan mengisi angket yang dititipkan. Angket diambil langsung setelah hari ke 7. Pemanfaatan HP kategori baik bila selama 7 hari teratur memanfaatkan HP, kategori sedang bila dimanfaatkan HP tetapi kadang-kadang lupa, kategori kurang bila tidak dimanfaatkan HP.

Sikat gigi yang tidak sesuai harapan bila waktu menyikat giginya tidak dilakukan pada waktu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur, sebaliknya bila sikat giginya dilakukan pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur termasuk kedalam kelompok sesuai harapan.

### HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan HP Pada Siswa SD Negeri 060871 Krakatau Medan Tahun 2014

Pemanfaatan HP	Frekuensi	Persen
Kurang	2	6.7
Sedang	7	23.3
Baik	21	70.0
Total	30	100.0

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa persentase pemanfaatan HP siswa SD Negeri 060871 selama 7 hari dengan kategori kurang 2 orang (6,7%), sedang 7 orang (23,3%) dan baik 21 orang (70%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikat Gigi Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur Pada Siswa SD Negeri 060871 Krakatau Medan Tahun 2014

Pemanfaatan HP	Frekuensi	Persen
Tidak sesuai harapan	4	13.3
Sesuai harapan	26	86.7
Total	30	100.0

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa persentase sikat gigi saat pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur pada siswa SD Negeri 060871 selama 7 hari dengan kategori tidak sesuai harapan 4 orang (13,3%), sesuai harapan 26 orang (86,7%).

Untuk mengetahui pemanfaatan HP sebagai media komunikasi bagi anak dalam memperbaiki waktu dan frekuensi menyikat gigi maka dilakukan uji statistik *Chi-square* ( $\chi^2$ ) yang dilakukan dengan menggunakan komputer (Tabel 3):

Tabel 3. Pemanfaatan HP sebagai Media Komunikasi Bagi Anak dalam Memperbaiki Waktu dan Frekuensi Menyikat Gigi Di SD Negeri 060871 Krakatau Medan Tahun 2014

Sikat gigi pagi sesudah sarapan & malam sebelum tidur	Pemanfaatan HP			Total
	Kurang	Sedang	Baik	
tidak sesuai harapan	2	2	0	4
sesuai harapan	0	5	21	26
Total	2	7	21	30

df= 2;  $\chi^2 = 17.637$ ; p-value= 0,000

Berdasarkan Tabel 3 terlihat pada semua kategori menunjukkan bahwa pemanfaatan HP yang paling banyak pada kategori baik 21 orang dari 30 jumlah siswa yang diteliti.

Berdasarkan uji  $\chi^2$  diperoleh hasil ada pemanfaatan HP sebagai media komunikasi bagi anak dalam memperbaiki waktu dan frekuensi menyikat gigi dimana nilai  $p = 0.000$  ( $H_0$  tolak jika  $p < 0,05$ ) atau ( $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel), dengan nilai  $\chi^2$  hitung = 17.637<sup>a</sup> >  $\chi^2$  tabel = 5,991.

### PEMBAHASAN

Siswa-siswi SD Negeri 060871 dengan kategori kurang dalam memanfaatkan HP untuk mengingatkan waktu menyikat gigi sebanyak 2 orang (6,7%) dimana keduanya juga tidak sesuai dengan harapan waktu menyikat giginya.

Siswa-siswi SD Negeri 060871 dengan kategori sedang dalam memanfaatkan HP untuk mengingatkan waktu menyikat gigi sebanyak 7 orang (23,3%) dimana 2 orang tidak sesuai dengan harapan waktu menyikat giginya, 5 orang sesuai dengan harapan waktu menyikat giginya.

Siswa-siswi SD Negeri 060871 dengan kategori baik dalam memanfaatkan HP untuk mengingatkan waktu menyikat gigi sebanyak 21 orang (70%) di mana seluruhnya sesuai dengan harapan waktu

menyikat giginya yaitu pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur.

Berdasarkan uji yang dilakukan ( $X^2$ ) diperoleh hasil pemanfaatan HP sebagai media komunikasi bagi anak dapat digunakan dalam memperbaiki waktu dan frekuensi menyikat gigi dimana nilai  $p=0.000$  ( $H_0$  tolak jika  $p<0.05$ ) atau ( $x^2$  hitung  $> x^2$  tabel), dengan nilai  $X^2$  hitung =  $17.637a > X^2$  tabel =  $5,991$ .

HP merupakan salah satu dari perkembangan teknologi. Dengan kecanggihan teknologi saat ini, fungsi handphone tidak hanya sebagai alat komunikasi biasa tetapi juga berfungsi sebagai pengingat melalui fitur alarm. Telepon genggam memiliki fitur alarm. Alarm yang ada di HP lebih sering di manfaatkan orang daripada jam weker pada zaman sekarang. Bunyi alarm dapat disesuaikan dengan keinginan pemilik telepon genggam. Kegunaan alarm pada telepon genggam adalah untuk mengingatkan pemilik akan suatu jadwal ataupun memperingatkan pada jam-jam tertentu seperti alarm jam untuk mengingatkan jadwal menyikat gigi.

Umumnya, dokter gigi selalu menganjurkan pasien untuk menyikat giginya segera setelah makan. American Dental Association (ADA) memodifikasi pernyataan ini dengan menyatakan bahwa pasien harus menyikat gigi secara teratur, minimal 2 kali sehari yaitu pagi hari setelah sarapan dan malam sebelum tidur malam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Pemanfaatan HP siswa SD Negeri 060871 sebagian besar berada dalam kategori baik.
2. Perilaku menyikat gigi saat pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur siswa SD Negeri 060871 sebagian besar berada dalam kategori sesuai harapan 26 orang (86,7%).
3. Hasil perhitungan dari uji chi-square bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang berarti bahwa adanya manfaat HP sebagai pengingat waktu menyikat gigi.

### Saran

1. Diharapkan pihak sekolah mengadakan kerjasama dengan puskesmas dalam memberikan penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut melalui program UKGS.
2. Diharapkan orangtua siswa berperan dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.

3. Diharapkan agar seluruh siswa lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan membiasakan diri menyikat pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2013. Kota Medan dalam Angka, Penerbit Badan Pusat Statistik Kota Medan, Medan.
- Danim S, 2010. Media Komunikasi Pendidikan, Edisi Ketiga, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Erwin N, 2013. Seputar Kesehatan Gigi dan Mulut, Penerbit Rapha Publishing, Yogyakarta.
- Fino Yurio Kristo, 2013. Posisi Indonesia di Percaturan Teknologi Dunia. [Http://detiknet.com/posisi-indonesia-dipercaturan-teknologi-dunia](http://detiknet.com/posisi-indonesia-dipercaturan-teknologi-dunia). Akses tanggal 21 april 2014.
- Hamada T, 2008. Menuju Gigi dan Mulut Sehat, Edisi ketiga, Penerbit USU Press, Medan.
- Hikmah, 2009. Maksimalkanlah Fungsi dari Penggunaan Handphone Genggam. [Http://billydekid.wordpress.com/2009/07/24/maksimalkan-fungsi-HP-mu](http://billydekid.wordpress.com/2009/07/24/maksimalkan-fungsi-HP-mu). Akses tanggal 19 april 2014.
- Lutfi Hade Daeni, 2014. Klasifikasi Media Komunikasi. [Http://lutfihade.blogspot.com/2012/05/blog-post.html](http://lutfihade.blogspot.com/2012/05/blog-post.html). Akses tanggal 20 april 2014.
- Notoatmodjo S, 2005. Metodologi penelitian kesehatan, Edisi ketiga, Penerbit PT RINEKA CIPTA, Jakarta.
- Nurjannah N, 2012. Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sanjaya W, 2012. Media Komunikasi Pembelajaran, Edisi Pertama, Penerbit Kencana, Jakarta.
- Sudjana, 2001. Metoda Statistika, Edisi keenam, Penerbit PT Tarsito, Bandung.
- Wikipedia, 2014. Telephone Genggam. [Http://id.wikipedia.org/wiki/telepon-genggam](http://id.wikipedia.org/wiki/telepon-genggam). Akses tanggal 17 maret 2014.